

NASKAH PUBLIKASI

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI HASIL MCQ
MENGUNAKAN CBT PADA MAHASISWA PSIK FKIK UMY**

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh derajat Sarjana
Keperawatan pada Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta



Disusun oleh:

WAHYUNI JANNATIN ALIYAH

20140320093

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA**

2018

HALAMAN PENGESAHAN NASKAH PUBLIKASI

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI HASIL MCQ
MENGUNAKAN CBT PADA MAHASISWA PSIK FKIK UMY**

Disusun oleh:

WAHYUNI JANNATIN ALIYAH

20140320093

Telah disetujui dan diseminarkan pada tanggal 29 Juni 2018

Dosen Pembimbing

Dosen Penguji


Moh. Afandi, S.Kep.,Ns.,MAN
NIK : 19750717200410173064


Fitri Arofiati, Ns.,MAN.,Ph.D
NIK : 19720909200204173057

Mengetahui,

Kaprodi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta



Shanti Wardaningsih, S. Kep., Ns., M. Kep., Sp. Kep Jiwa

NIK : 19790722200204 173 058

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI HASIL MCQ MENGUNAKAN CBT PADA MAHASISWA PSIK FKIK UMY

Wahyuni Jannatin Aliyah¹, Moh. Afandi²

¹Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan FKIK UMY

²Dosen Program Studi Ilmu Keperawatan FKIK UMY

Program Studi Ilmu Keperawatan, Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Jl. Brawijaya, Tamantirto, Kasihan, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta 55184

Email: yunijannatinaliyah@gmail.com

Intisari

Latar Belakang: Ujian *Multiple Choice Question* (MCQ) merupakan metode ujian yang paling objektif dan banyak digunakan dalam menguji pemahaman serta pengetahuan pada mahasiswa. Ujian MCQ memiliki pengaruh besar pada nilai blok dengan persentase sebesar 35%. Terdapat faktor yang mempengaruhi hasil MCQ yaitu faktor internal diantaranya kesehatan, intelegensi, kesiapan, kelelahan dan faktor eksternal meliputi cara orang tua mendidik, bahan ajar, metode belajar, kegiatan mahasiswa, *mass media*, dan teman bergaul. **Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi hasil MCQ pada mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. **Metode:** Jenis penelitian ini adalah non eksperimen dengan metode kuantitatif dan menggunakan deskriptif korelasional. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan *cross sectional*. Responden dalam penelitian ini berjumlah 213 responden dengan menggunakan teknik *proportional stratified random sampling* Analisis data menggunakan uji *chi-square* dan dilanjutkan dengan uji regresi logistik. **Hasil:** Pada faktor internal terdapat hubungan antara kesehatan ($p = 0,023$), dan intelegensi ($p = 0,051$) dengan hasil MCQ. Faktor yang paling mempengaruhi hasil MCQ adalah faktor kesehatan (OR = 2,085) dan intelegensi (OR = 0,493). **Kesimpulan:** Faktor yang mempengaruhi hasil MCQ yaitu kesehatan dan intelegensi dan faktor kesehatan adalah faktor yang paling dominan mempengaruhi hasil MCQ.

Kata kunci: *MCQ, CBT, mahasiswa*

ANALYSIS OF FACTORS THAT AFFECTING THE RESULT OF MCQ USING CBT IN PSIK FKIK UMY STUDENT

Wahyuni Jannatin Aliyah¹, Moh. Afandi²

¹Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan FKIK UMY

²Dosen Program Studi Ilmu Keperawatan FKIK UMY

Program Studi Ilmu Keperawatan, Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Jl. Brawijaya, Tamantirto, Kasihan, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta 55184

Email: yunijannatinaliyah@gmail.com

Abstract

Background: The Multiple Choice Question (MCQ) exam is the most objective and numerous test of method in the context of students' understanding and knowledge. The MCQ exam has a big influence with the figure of 35%. There are factors influencing MCQ result there are internal factors such as health, intelligence, readiness, fatigue, and external factors include how to educate parents, teaching materials, student learning method, and mass media. **Purpose:** This study aims to analyze the factors that affect the results of MCQ on students of Nursing Science Program Faculty of Medicine and Health Sciences University Muhammadiyah Yogyakarta. **Method:** The type of this research is non experiment with quantitative method and using correlational descriptive design. The approach used is cross sectional approach. Respondent in this research is 213 respondents and using proportional stratified random sampling technique. Data analysis used chi-square test and continued with logistic regression test. **Result** There are significant relationship between health ($p = 0,023$) and intelligence ($p = 0,051$) with MCQ result. There are meaningful relationship between health ($OR = 2,085$) and intelligence ($OR = 0,493$). **Conclusion:** The factors that influence the MCQ result is health and intelligent and health is the most dominant factor which influence MCQ result.

Keyword: MCQ, CBT, student

Pendahuluan

Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY) merupakan salah satu institusi pendidikan swasta di Indonesia yang menyelenggarakan pendidikan sarjana keperawatan. Proses pembelajaran di pendidikan keperawatan UMY menggunakan metode pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL), beberapa diantaranya yaitu kuliah, tutorial, *mentoring* dan praktikum *skill lab*. Metode ini digunakan untuk membekali mahasiswa agar mencapai kompetensi yang diharapkan. Pencapaian kompetensi dilakukan dengan mengadakan hasil evaluasi studi blok yang berada pada tiap akhir blok meliputi semua kegiatan pendidikan yang diambil mahasiswa dalam blok tersebut salah satunya yaitu ujian *Multiple Choice Question* (Iskandar, 2017).

Ujian *Multiple Choice Question* (MCQ) merupakan metode ujian yang paling objektif dan banyak digunakan dalam menguji pemahaman serta pengetahuan pada mahasiswa (Liswanti, dkk., 2016). Program Studi Ilmu Keperawatan UMY sudah melakukan ujian MCQ dengan menggunakan *Computer Based Test* (CBT) yang berarti metode ujian dengan jenis pilihan ganda (*one best answer*) yang digunakan dengan berbasis komputer (Panduan Uji Kompetensi Dokter, 2015). Ujian MCQ dengan menggunakan CBT memiliki manfaat yaitu dapat memberikan nilai yang objektif, soal lebih menarik karena disampaikan secara *multimedia*, mengurangi biaya, tidak menggunakan pena dan kertas (Novrianti, 2014).

Ujian MCQ menggunakan CBT memiliki pengaruh besar pada nilai blok. Salah satu contoh pada buku panduan blok yang berada di PSIK FKK UMY yaitu Buku Panduan Blok Elektif Woundcare, terdapat beberapa komponen persentase nilai yang dicantumkan diantaranya: hasil MCQ 35%, penugasan 15%, hasil tutorial 25% dan hasil skill lab 25%, sehingga hasil MCQ memiliki pengaruh besar pada nilai blok (Haris, Afsah, & Istani, 2017/2018). Berdasarkan data penilaian blok Gastrologi dan Endokrin dengan banyaknya Satuan Kredit Semester (SKS) sebanyak 6 SKS tahun ajaran 2015/2016 pada angkatan 2014 dan angkatan 2015 diperoleh nilai MCQ masuk dalam kategori rendah. Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan peneliti kepada 20 responden mahasiswa PSIK FKIK UMY angkatan 2014, 2015, 2016 dan 2017, terdapat 17 mahasiswa (85%) merasakan tidak puas dengan nilai MCQ. Pada mahasiswa yang sudah menempuh kuliah lebih dari 1 semester yaitu angkatan 2014, 2015 dan 2016, dari 15 responden mahasiswa PSIK FKIK UMY terdapat 9 mahasiswa (60%) pernah mengikuti remediasi blok karena rendahnya nilai MCQ. Rendahnya nilai MCQ yang dialami oleh mahasiswa PSIK FKIK UMY berdasarkan hasil studi pendahuluan kepada 20 responden, terdapat faktor yang mempengaruhinya yaitu pada faktor internal dan faktor eksternal.

Pada faktor internal, terdapat 15 mahasiswa (75%) memiliki kesiapan yang kurang dalam menyiapkan materi sehingga mahasiswa belajar

pada saat-saat akhir menjelang ujian, terdapat 5 mahasiswa (25%) mengalami jasmani yang kurang sehat seperti mudah mengantuk. Pada faktor eksternal terdapat 8 mahasiswa (40%) memiliki metode yang belajar yang tidak baik yaitu belajar hanya satu malam saat akan ujian MCQ dengan banyaknya materi, terdapat 4 mahasiswa (20%) lebih banyak menghabiskan waktu untuk mengoperasikan *handphone* daripada belajar walaupun besok akan berlangsungnya ujian MCQ. Oleh karena itu, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil MCQ Menggunakan CBT pada Mahasiswa PSIK FKIK UMY”.

Metode

Jenis penelitian ini adalah non eksperimen dengan metode kuantitatif dan menggunakan deskriptif korelasional. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif

Hasil Penelitian

Analisis bivariat dilakukan dengan uji *Chi Square* untuk menyeleksi variabel

PSIK FKIK UMY angkatan 2014, 2015, 2016, dan 2017. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 213 responden dengan menggunakan teknik *proportional stratified random sampling*. Penelitian berlangsung dari bulan Februari-Mei 2018.

Pengambilan data dilakukan dengan pengisian kuesioner dimana sebelumnya responden mengisi lembar persetujuan dari peneliti. Kuesioner dalam penelitian ini terdapat 10 faktor yang mempengaruhi hasil MCQ yaitu kesehatan, intelegensi, kesiapan, kelelahan, cara orang tua mendidik, bahan ajar, metode belajar, kegiatan mahasiswa, *mass media*, dan teman bergaul. Kuesioner pada penelitian ini sebelumnya dilakukan uji validitas menggunakan *pearson product moment* dan uji reliabilitas menggunakan *cronbach alpha*. Analisa data pada penelitian ini merupakan multivariat yang bertujuan untuk mengetahui faktor yang paling dominan mempengaruhi hasil MCQ.

yang dapat dimasukkan ke dalam analisis multivariat.

Tabel 1. Hasil Analisis Bivariat Faktor Internal yang Mempengaruhi Hasil MCQ (N=217)

No		Hasil MCQ				P	OR	IK95%	
		A, AB, B, BC, C		CD, D, DE				Min	Maks
		N	%	n	%				
1	Kesehatan								
	Baik	19	8.9	37	29.7	0.023	0.482	0.255	0.910
	Buruk	81	38	76	35.7				
2	Intelegensi								
	Tinggi	55	25.8	47	22.1	0.051	1.716	0.997	2.955
	Rendah	45	52.1	66	58.9				

No		Hasil MCQ				P	OR	IK95%	
		A, AB, B, BC, C		CD, D, DE				Min	Maks
		N	%	n	%				
3	Kesiapan								
	Baik	60	28.2	58	27.2	0.204	1.422	0.825	2.451
	Buruk	40	18.8	55	25.8				
4	Kelelahan								
	Tinggi	56	26.3	57	26.8	0.417	1.250	0.728	2.146
	Rendah	44	20.7	56	26.3				

Sumber: Data Primer (2018)

Berdasarkan tabel 1, hubungan antara kesehatan dengan hasil MCQ diperoleh data bahwa responden didominasi oleh kesehatan buruk dengan nilai MCQ masuk dalam kategori nilai A-C sebanyak 81 responden (38%), selanjutnya nilai p menunjukkan 0,023 yang berarti terdapat hubungan yang antara kesehatan dengan hasil MCQ dan diperoleh OR = 0,482.

Hubungan antara intelegensi dengan hasil MCQ diperoleh data

bahwa responden didominasi oleh intelegensi rendah dan hasil MCQ masuk dalam kategori CD-DE sebanyak 66 responden (58,9%), selanjutnya nilai p menunjukkan 0,051 yang berarti terdapat hubungan antara intelegensi dengan hasil MCQ dan diperoleh nilai OR = 1,716.

Berdasarkan tabel 2, tidak ada faktor eksternal yang mempengaruhi hasil MCQ, dilihat dari nilai p yaitu lebih dari 0,05.

Tabel 2. Hasil Analisis Bivariat Faktor Eksternal yang Mempengaruhi Hasil MCQ

No		Hasil MCQ				P	OR	IK95%	
		A, AB, B, BC, C		CD, D, DE				Min	Maks
		N	%	n	%				
1	Cara orang tua mendidik								
	Baik								
	Buruk	60	28.2	69	32.4	0.874	0.957	0.552	1.659
		40	18.8	44	20.7				
2	Bahan ajar								
	Baik	49	23	61	28.6	0.468	0.819	0.478	1.404
	Buruk	51	23.9	52	24.4				
3	Metode belajar								
	Baik	62	29.1	66	31	0.593	1.162	0.670	2.015
	Buruk	38	17.8	47	22.1				
4	Kegiatan mahasiswa								
	Baik	54	25.4	58	27.2	0.697	1.113	0.649	1.909
	Buruk	46	21.6	55	25.8				
5	Mass media								
	Baik								
	Buruk	55	25.8	71	33.3	0.246	0.723	0.418	1.251
		45	21.1	42	19.7				

6	Teman bergaul								
	Baik	49	23	60	28.2	0.550	0.849	0.495	1.455
	Buruk	51	23.9	53	24.9				

Sumber: Data Primer (2018)

Analisis multivariat dilakukan untuk mengetahui faktor yang paling dominan mempengaruhi hasil MCQ dengan menggunakan uji regresi logistik.

Variabel yang dimasukkan dalam analisis multivariat adalah variabel yang memiliki nilai $p < 0,25$ pada analisis bivariat (Dahlan, 2012).

Tabel 3. Analisis Multivariat Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil MCQ (N= 213)

Variabel	Sig. (p)	Exp (B) OR	95.0% C I.for EXP (B)
Kesehatan	0.015	2.235	1.166
Intelegensi	0.049	0.570	0.326
Kesiapan	0.184	0.683	0.390
<i>Mass media</i>	0.237	1.405	0.799
Konstanta	0.508	1.220	
Kesehatan	0.015	2.240	1.171
Intelegensi	0.048	0.571	0.327
Kesiapan	0.202	0.695	0.397
Konstanta	0.123	1.477	
Kesehatan	0.018	2.175	1.142
Intelegensi	0.037	0.556	0.320
Konstanta	0.316	1.231	

Sumber: Data Primer (2018)

Berdasarkan tabel 3, diperoleh faktor yang dominan mempengaruhi hasil MCQ yaitu kesehatan dan intelegensi. Kekuatan hubungan dapat dilihat dari nilai OR. Kekuatan hubungan dari yang terbesar ke yang terkecil yaitu kesehatan (OR = 2,175) dan intelegensi (OR = 0,556).

Pembahasan

a. Kesehatan terhadap Hasil MCQ

Berdasarkan tabel 9 didapatkan hasil analisis multivariat bahwa kesehatan adalah faktor jasmaniah yang paling dominan mempengaruhi

hasil MCQ dengan nilai OR paling tinggi yaitu 2,175. Menurut Judith Rink dan Mochamad Satojo dalam Purnomo, Samodra & Yanti (2015), kesehatan jasmaniah adalah kemampuan seseorang menyelesaikan tugas sehari-hari dengan tanpa mengalami kelelahan berarti, dengan pengeluaran energi yang cukup besar, guna memenuhi kebutuhan gerakanya dan menikmati waktu luang serta untuk memenuhi keperluan darurat bila sewaktu-waktu diperlukan. Kesehatan yang buruk pada mahasiswa PSIK

UMY dapat dilihat dari jawaban kuesioner yang diisi yaitu mahasiswa tidak dapat mengerjakan MCQ saat kondisi sakit yang disebabkan karena kelelahan. Kelelahan akan terjadi dan ketika kelelahan menumpuk maka akan mempengaruhi kinerja akademik (Purnomo, Samodra, & Yanti, 2015).

Pada hasil analisis multivariat didapatkan bahwa kesehatan paling berpengaruh dengan hasil MCQ, dilihat dengan hasil MCQ pada tabel 4 bahwa kebanyakan mahasiswa mendapatkan nilai yang baik masuk dalam kategori A-C dengan kondisi kesehatan yang buruk. Mahasiswa yang sedang menempuh pendidikan di perguruan tinggi dituntut untuk menyelesaikan studinya dalam jangka waktu yang telah tentukan (Putri, 2012). Pada pencapaian hasil MCQ yang maksimal mahasiswa harus belajar dengan sungguh-sungguh. Hal ini karena tujuan mahasiswa kuliah yaitu sukses dalam perkuliahan yang ditentukan dengan pencapaian akademik dan pengembangan kemampuan sosial (Putri, 2012).

Selain itu, sesuai dengan tabel 4 bahwa frekuensi mahasiswa dengan kondisi kesehatan yang buruk tidak jauh berbeda dengan mahasiswa yang memiliki kondisi sehat. Pada hasil diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa kondisi kesehatan yang baik mempengaruhi hasil MCQ dengan kategori nilai yang baik

dan semakin baik kondisi kesehatan mahasiswa akan semakin baik nilai MCQ. Hal ini sejalan dengan penelitian Oktavianngtyas (2013), faktor jasmani berpengaruh pada prestasi belajar dengan hasil nilai koefisien regresi sebesar -0,903 dan secara statistic berpengaruh signifikan ditunjukkan tingkat signifikansi sebesar 0,00 (lebih kecil dari $\alpha = 0,05$).

b. Intelegensi terhadap Hasil MCQ

Berdasarkan tabel 3 didapatkan hasil analisis multivariat bahwa intelegensi adalah faktor psikologis dominan yang mempengaruhi hasil MCQ setelah faktor jasmaniah yaitu kesehatan. Nilai *Odds Ratio* (OR) yang didapatkan sebesar 0,556. Hasil OR tersebut dapat menjelaskan bahwa mahasiswa yang memiliki intelegensi rendah hanya memiliki peluang mendapatkan nilai MCQ baik masuk dalam kategori A-CD sebesar 0,556. Intelegensi adalah kemampuan memecahkan masalah baik masalah pribadi, akademik, keluarga, sosial, maupun ekonomi. Selain itu intelegensi sebagai sumber potensi belajar memiliki berbagai faktor yang dapat berpengaruh pada tinggi rendahnya kemampuan yang diterapkan oleh peserta didik dalam proses pembelajaran (Heru Sriyono & Wahyudin, 2016).

Selain itu, faktor intelegensi merupakan faktor internal yang mempengaruhi hasil MCQ. Seseorang yang memiliki

intelegensi tinggi adalah seseorang yang memiliki daya tangkap cepat terhadap materi dan dapat dengan mudah mencerna materi yang dipelajari sehingga pada saat pelaksanaan ujian dapat dengan mudah mengerjakan soal serta hasil ujian akan cenderung lebih baik. Menurut Hafsa (2013), intelektual merupakan kecerdasan intelegensi yang diuji dari hasil tes kemampuan dalam menyelesaikan suatu masalah yang biasanya diaplikasikan dalam angka-angka atau sejenisnya dan dapat dilihat dari hasil akhir tes yang diberi nilai, nilai tersebut yang jadi ukuran kemampuan intelektual seseorang. Tingkat kecerdasan atau intelegensi seseorang tidak diragukan lagi dalam keberhasilan belajar individu karena semakin tinggi kemampuan intelegensi individu maka akan semakin besar memiliki peluang untuk meraih sukses dalam bidang akademik, sebaliknya semakin rendah kemampuan intelegensi seorang individu maka akan semakin kecil peluang untuk meraih sukses dibidang akademik (Putra & Sucitra, 2015). Menurut Maesaroh (2013), tingkat intelegensi sangat menentukan tingkat keberhasilan belajar, semakin tinggi kemampuan intelegensi maka akan semakin besar peluangnya untuk meraih prestasi yang lebih tinggi. Hal ini sejalan dengan penelitian Veriansyah, Sarwono & Rindarjono (2018), yang menyatakan bahwa terdapat

hubungan positif dan signifikan antara tingkat intelegensi (IQ) terhadap hasil belajar siswa pada kelas X SMA Negeri Singkawang dengan besarnya korelasi X_1 dan Y sebesar 0,638 sehingga t hitung $>$ t tabel, yaitu $6,90 > 1,993$ dan dalam hal ini hipotesis diterima dengan "kuat".

Kekuatan dan Kelemahan

1. Kekuatan
 - a. Penelitian ini menggunakan jumlah sampel yang cukup banyak yaitu 213 responden, sehingga hasil yang diperoleh dapat digeneralisasikan.
 - b. Faktor yang diteliti oleh peneliti cukup banyak yaitu terdapat 10 faktor.
 - c. Penelitian ini belum diteliti di PSIK FKIK UMY.
2. Kelemahan
 - a. Peneliti mengambil faktor-faktor yang mempengaruhi hasil MCQ yang digunakan untuk sekolah menengah kebawah.
 - b. Peneliti hanya meneliti 10 dari 31 faktor diantaranya kesehatan, intelegensi, kesiapan, kelelahan, cara orang tua mendidik, bahan ajar, metode belajar kegiatan mahasiswa, *mass media*, dan teman bergaul.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan maka dapat diambil kesimpulan bahwa faktor yang paling mempengaruhi hasil MCQ pada

mahasiswa PSIK FKIK UMY adalah faktor jasmaniah yaitu kesehatan dan faktor psikologis yaitu intelegensi.

Saran

1. Bagi Mahasiswa

Mahasiswa dapat meningkatkan hasil MCQ dan mengantisipasi nilai rendah pada MCQ dengan meningkatkan kesehatan dan meningkatkan intelektual mahasiswa, dimana meningkatkan intelegensi dapat dilakukan dengan cara mahasiswa sering mempelajari dan menganalisa materi yang telah diberikan oleh dosen maupun materi dari buku penunjang lainnya secara berulang

2. Bagi institusi

Institusi disarankan untuk dapat meningkatkan potensi mahasiswa dalam hal kesehatan dan intelegensi dengan mengingatkan mahasiswa tentang kesehatannya agar selalu melakukan *medical check-up* dan untuk meningkatkan intelegensi institusi dapat memberikan latihan soal pada setiap materi yang disampaikan dalam mata kuliah agar mahasiswa terbiasa menganalisa soal dan dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis yang merupakan salah satu cara meningkatkan intelegensi.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan acuan untuk mengembangkan penelitian selanjutnya terkait cara meningkatkan hasil MCQ pada mahasiswa dengan menggunakan penelitian kualitatif dan faktor lain yang belum diteliti oleh peneliti.

Referensi

- Dahlan, M. S. (2013). *Statistik Untuk Kedokteran dan Kesehatan : Deskriptif, Bivariat, dan Multivariat Dilengkapi Aplikasi dengan Menggunakan SPSS*. Jakarta: Salemba Medika.
- Haris, F., Afsah, Y. R., & Istani, Y. P. (2017/2018). *Bok Elektif Woundcare*. Yogyakarta.
- Heru Sriyono, & Wahyudin. (2016). Peran Tingkat Intelegensi dan Motivasi Belajar dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Ekonomi di SMA Negeri Gugus 01 Kabupaten Tangerang. *Research and Development Journal of Education Vol. 3 No 1: ISSN 2406-9744*, 59.
- Iskandar, A. C. (2017). *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil OSCE pada Mahasiswa PSIK FKIK UMY*. Yogyakarta.
- Lisiswanti, R., Sari, M. I., Oktaria, D., & Sukohar, A. (2016). Korelasi Nilai Multiple Choice Questions (MCQ) dengan Nilai Ujian Lisan, Esai. *JK Unila Volume 1 Nomor 2*, 257.
- Maesaroh, S. (2013). Peranan Metode Pembelajaran Terhadap Minat dan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Kependidikan, Vol. 1 No. 1*, 150-168.

- Novrianti. (2014). Pengembangan Computer Based Testing (CBT) Sebagai alternatif Teknik Penilaian Hasil Belajar. *LENTERA PENDIDIKAN, VOL 17 NO. 1*, 34-42.
- Oktavianingtyas, E. (2013). Studi Tentang Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika FKIP Universitas Jember. *Kadikma, Vol. 4, No. 2*, 13-26.
- Purnomo, E., Samodra, T. J., & Yanti, N. (2015). Tingkat Kebugaran Jasmani Mahasiswa Keperawatan UNTAN. *Jurnal Visi Ilmu Pendidikan*.
- Putra, Z. H., & Sucitra, W. (2015). Hubungan Intelegensi dengan Hasil Belajar Matematika siswa Kelas V SD Negeri 68 Pekanbaru. *JPM IAIN ANTASARI, Vol. 02 No. 2*, 1-18.
- Putri, A. (2012). Pengaruh Kelelahan Emosional Terhadap Perilaku Belajar pada Mahasiswa yang Bekerja.

